



TAJUK

**Keamanan Pasokan Minyakita di Pasaran Butuh Jaminan dari Pemerintah**

**P**edagang di pasar-pasar tradisional Kota Jogja mulai mengeluhkan soal kenaikan harga sejumlah harga bahan pokok seperti beras dan mulai langkanya stok minyak goreng merek Minyakita di masa menjelang Ramadan ini.

Pedagang yang ketika stok dan pasokan Minyakita lancar bisa membeli sebanyak lima sampai 10 karton dengan jumlah satu karton sebanyak 12 liter seharga Rp160.000. Lama kelamaan, stok mulai berkurang dari distributor dan mulai langka sejak akhir tahun sampai Januari kemarin.

Merek Minyakita cukup banyak yang mencari sebab minyak kemasan dan yang

jenis curah terlampau mahal. Minyakita merupakan merek dagang yang dimiliki Kementerian Perdagangan dengan konsep kemasan rakyat yang punya harga eceran tertinggi di harga Rp14.000 per liter.

Mengatasi Minyakita yang mulai melambung serta bahan-bahan pokok lainnya yang juga mengalami kenaikan harga, Dinas Perdagangan Kota Jogja berencana untuk menyelenggarakan operasi pasar dalam waktu dekat untuk mengintervensi harga beras di pasaran yang dinilai naik cukup tinggi.

Operasi pasar itu nantinya

melibatkan Pemda DIY, Bulog dan Bank Indonesia selaku penggagas program. Nantinya sebanyak 15 ton beras digelontor di empat pasar tradisional pantauan seperti Pasar Demangan, Beringharjo, Kranggan dan Prawirotaman.

Upaya yang dilakukan Disdag Jogja memang sudah rutin dilakukan ketika harga-harga kebutuhan pokok pada naik. Namun, melihat situasi sekarang, tentunya jangan hanya OP besar saja yang digelar tetapi juga OP minyak goreng Minyakita.

Namun, secara umum, OP untuk segala kebutuhan pokok mesti direncanakan sehingga pelaksanaan maupun hasilnya

tepat dan jitu. Benar-benar petakan komoditas paling penting dan utama yang kenaikannya tajam sehingga OP yang digelar bisa menstabilkan harga di waktu yang tepat.

Kalau memang sekarang masih terlalu dini untuk diadakan OP, ya tak usah dipaksakan dilakukan. OP sebaiknya jangan terlalu dini sebab masa puasa saat Ramadan masih bulan depan.

Saat ini yang terpenting menjaga stabilitas harga dan keamanan pasokan. Itu hal-hal yang harus diutamakan karena setiap mau menjelang Lebaran atau puasa, selalu kedua hal itu yang terjadi.

Disdag Jogja perlu berani

memdesak Kemendag untuk memperhatikan permasalahan kelangkaan Minyakita di pasaran. Memdesak Kemendag untuk menjaga pasokan Minyakita di pasar-pasar tradisional.

Ingatkan Kemendag mengenai keberadaan Minyakita yang telah diluncurkan pada 2022 lalu sebagai solusi penyediaan minyak goreng dengan harga terjangkau bagi masyarakat kelas menengah ke bawah.

Ketika sekarang Minyakita langka, peran Disdag Jogja sangat penting dalam menjaga ketersediaan di pasaran, menjaga stabilitas harga dan terpenting sekali lagi, menjaga keamanan pasokan.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005